

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DENGAN PEMBINAAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK PADA SEKOLAH SD NEGERI 5 MAKMUR TAHUN 2019

Muhammad Ali
Guru SDN 5 Makmur

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pembinaan Melalui Supervisi Akademik Pada Sekolah Dasar Negeri 5 Makmur Tahun 2019" yang bertujuan Untuk meningkatkan kompetensi guru dengan pembinaan melalui supervise akademik pada SD Negeri 5 Makmur Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah sebagai peneliti. Subjek penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri 5 Makmur. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembinaan dengan supervisi akademik SD Negeri 5 Makmur Tahun 2019 belum dapat meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Di mana hasil obervasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada program perencanaan pembelajaran diperoleh persentase adalah 60% dan Observasi yang dilakukan pengamat pada program pelaksanaan pembelajaran terhadap aktivitas guru diperoleh persentase adalah 55% kemudian pada program penilaian pembelajaran diperoleh persentase adalah 60% guru belum mendapat nilai persentase > 65% hal ini tidak sesuai target yang di harapkan. Dengan demikian, pelaksanaan siklus I tidak berhasil dan perlu dilakukan pengulangan siklus. Hasil pelaksanaan tindakan siklus II yang meliputi observasi, wawancara dan catatan lapangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembinaan dengan menggunakan supervisi akademik SD Negeri 5 Makmur Tahun 2019 dapat meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Di mana hasil obervasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada program perencanaan pembelajaran diperoleh persentase adalah 90% dan Observasi yang dilakukan pengamat pada program pelaksanaan pembelajaran terhadap aktivitas guru diperoleh persentase adalah 90% kemudian pada program penilaian pembelajaran diperoleh persentase adalah 100%. Dengan demikian pelaksanaan tindakan siklus II sudah berhasil dan tidak perlu dilakukan pengulangan siklus karena hasil observasi telah mencapai > 75% dan guru yang mendapat > 65% telah mencapai > 75%.

Kata Kunci: Peningkatan, Kompetensi guru, pembinaan, supervise akademik.

PENDAHULUAN

Kegiatan supervisi akademik wajib dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kegiatan supervisi dilaksanakan oleh pengawas sekolah dalam memberikan binaan kepada guru. Hal tersebut karena proses belajar-mengajar yang dilaksanakan guru merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Meskipun demikian, supervisi akademik tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran. Apabila di atas dikatakan, bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran, maka menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa di pisahkan. Penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola

proses pembelajaran sebagai suatu proses pemberian estimasi kualitas unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, merupakan bagian integral dari serangkaian kegiatan supervise akademik. Apabila dikatakan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu perlu diadakan penilaian kemampuan guru, sehingga bisa ditetapkan aspek yang perlu dikembangkan dan cara mengembangkannya.

Pengawas sekolah adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan pendidikan di sekolah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan prasekolah, dasar, dan menengah.

Tugas pokok dan fungsi pengawas sekolah adalah menilai dan membina. Subjek yang dinilai adalah teknis pendidikan dan administrasi pendidikan. Dalam hal ini, pengawas melaksanakan supervisi akademik yang melalui empat proses utama, yaitu perencanaan, implementasi, evaluasi dan tindak lanjut supervisi.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Kepala Sekolah Dasar Negeri 5 Makmur saat pra penelitian, pengawas sekolah lama terhitung satu bulan sekali berkunjung ke sekolah. Kunjungan kelas (supervisi akademik) terhadap guru juga jarang dilakukan. Pengawas seringkali memeriksa perangkat pembelajaran tanpa memberi tindak lanjut yang konsisten terhadap hasil temuannya. Konsultasi masalah yang ditemui guru di kelas juga jarang dilakukan karena guru merasa sungkan untuk menyampaikan masalahnya. Pengawas sering dianggap orang yang hanya memeriksa tanpa solusi, sehingga kedatangannya di sekolah tidak terlalu disukai guru.

Hal ini menimbulkan daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini. Bagaimana tidak, sekolah yang tidak maksimal di bina, tetapi masih saja memiliki prestasi bagus dengan jumlah peminat yang termasuk tinggi di setiap tahun ajaran barunya.

Hal semacam inilah peneliti tertarik dan ingin mengubah proses supervisi untuk lebih aktif karena Pengawas adalah kolega guru untuk mencari pemecahan masalah atas apa yang mereka hadapi baik di dalam kelas ataupun penyusunan program pembelajaran di mana sebelumnya sekolah ini tidak mendapatkan perhatian / pembinaan yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 5 Makmur Tahun 2019 Kabupaten Kabupaten Bireuen dengan waktu pelaksanaannya 3 bulan, mulai bulan September sampai dengan November 2019. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah sebagai peneliti.

HASIL PENELITIAN

a. Paparan Data Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus pertama meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan tindakan, pengamat terhadap pelaksanaan tindakan, wawancara dan refleksi. Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan siklus I meliputi observasi kegiatan guru. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kegiatan ini dilaksanakan tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Di mana masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Tahap Awal

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alokasi waktu 20 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

- (1) Menjelaskan materi yang akan dipelajari
- (2) Membangkitkan dan menjelaskan pengetahuan tentang kompetensi guru
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- (4) Menginformasikan media pembelajaran yang akan digunakan.

b) Tahap Inti

Pelaksanaan tahap inti ini dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu selama 40 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap inti meliputi :

- (1) Menjelaskan materi yang akan dipelajari
- (2) Meminta guru membuat program perencanaan pembelajaran , program pelaksanaan pembelajaran dan program penilaian pembelajaran
- (3) Selama pembelajaran berlangsung pengawas memantau kegiatan guru
- (4) Mengarahkan guru yang mengalami kesulitan, memotivasi dan membimbing mereka untuk dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan
- (5) Meminta salah satu guru untuk menjelaskan
- (6) Meminta guru lain untuk menanggapi

c) Tahap Akhir

Pelaksanaan tahap akhir dilaksanakan dengan menggunakan alokasi waktu selama 10 menit. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- (1) Peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
- (2) Peneliti memberikan salam penutup

2. Hasil Observasi Siklus I

Dalam pembelajaran pembinaan melalui supervise akademik sudah memenuhi harapan peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada . Hal ini terlihat dari keaktifan guru dalam memperhatikan dan menyelesaikan masalah-masalah yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil

observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran sudah berlangsung dengan baik.

Hasil observasi yang dilakukan melalui kolaborasi dengan kepala sekolah merupakan mitra peneliti dalam penelitian ini terhadap kegiatan-kegiatan guru dapat dilihat dari tabel berikut :

a. Program Perencanaan Pembelajaran

Tabel 4.1 Supervisi Administrasi Program Perencanaan Pembelajaran

No	Uraian Perencanaan Pembelajaran	Muncul		Keteranga
		Ada	Tidak	
1.	a) Program tahunan	✓		
2.	b) Program semester	✓		
3.	c) Silabus	✓		
4.	d) RPP	✓		
5.	e) Kalender Pendidikan		✓	
6.	f) Jadwal Tatap Muka		✓	
7.	g) Agenda Harian Guru		✓	
8.	h) Daftar Nilai	✓		
9.	i) KKM		✓	
10.	j) Absensi Siswa	✓		
Jumlah Nilai Riil = 6				
Jumlah Nilai Ideal = 10				
Nilai Persentase = 60%				

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru, diperoleh skor 6. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $(NR) = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$. Dengan demikian proses pembelajaran pada program perencanaan pembelajaran taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori cukup.

b. Program Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4.2 Supervisi Administrasi Program Perencanaan Pembelajaran

No	Uraian	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Kegiatan Pendahuluan				✓		
	a) Menyiapkan peserta didik			✓			
	b) Melakukan Apersepsi						
	c) Menjelaskan KD dan tujuan yang ingin dicapai			✓			
2.	Kegiatan Inti (Ekplorasi)						
	a) Melibatkan siswa dalam mencari informasi			✓			

b) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran			✓			
c) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antar siswa dengan guru, lingkungan dan		✓				
d) Melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran		✓				
e) Memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan		✓				
Elaborasi						
a) Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.			✓			
b) Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan-gagasan baru baik secara			✓			
c) Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa ada rasa takut.			✓			
d) Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individual maupun kelompok			✓			
e) Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan			✓			
Konfirmasi						
a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun			✓			
b) Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah			✓			
c) Berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang		✓				

	d) Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan memberikan informasi untuk berkelanjutan lebih lanjut			✓			
3	Penutup						
	a) Membuat rangkuman / simpulan			✓			
	b) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dan memberikan umpan balik			✓			
	c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			✓			
	Jumlah Niai Riil = 55						
	Jumlah Nilai ideal = 20x5 = 100						
	Nilai Persentase = 55 %						

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru, diperoleh skor 55. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $(NR) = (\text{Jumlah skor}) / (\text{Skor maksimal}) \times 100\% = (NR) = 55/100 \times 100\% = 55\%$. Dengan demikian proses pembelajaran pada program pelaksanaan pembelajaran taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori cukup.

c. Program Penilaian Pembelajaran

Tabel 4.3 Supervisi Administrasi Program Penilaian Pembelajaran

No	Uraian Perencanaan Pembelajaran	Muncul		Keteranga
		Ada	Tidak	
1.	a) Daftar Nilai	✓		
2.	b) Melaksanakan Tes	✓		
3.	c) Penugasan Terstruktur			
4.	d) Kegiatan Mandiri tidak terstruktur	✓	✓	
5.	e) Melaksanakan penilaian keterampilan (Psikomotor)		✓	
6.	f) Melaksanakan penilaian afektif Ahlak Mulia		✓	
7.	g) Melaksanakan penilaian afektif kepribadian		✓	
8.	h) Program Pelaksanaan Remedial	✓		
9.	i) Analisis Hasil Ulangan		✓	
10.	j) Bank Soal / Instrumen Tes	✓		
Jumlah Nilai Riil = 5				
Jumlah Nilai Ideal = 10				
Nilai Persentase = 50%				

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru, diperoleh skor 5. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $(NR) = (\text{Jumlah skor}) / (\text{Skor maksimal}) \times 100\% = (NR) = 5/10 \times 100\% = 50\%$. Dengan demikian proses pembelajaran pada program penilaian pembelajaran taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori kurang.

3. Hasil Wawancara

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara diambil berdasarkan tes akhir tindakan, subjek wawancara dalam penelitian ini adalah 5 orang guru yang terdiri dari 1 orang yang kategori pintar, 2 orang kategori sedang, dan 2 orang yang kategori rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti laksanakan menunjukkan subjek penelitian menyukai pembelajaran dengan menggunakan supervise akademik karena menurut mereka pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tersebut tidak membuat bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru menyukai pembinaan melalui supervise akademik, karena dengan pembelajaran ini akan memudahkan mereka dalam memahami meningkatkan kompetensi guru.

4. Analisis dan Refleksi

a) Analisis

Untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran selama siklus I, maka peneliti melakukan analisis terhadap pelaksanaan tindakan. Adapun analisis yang dilakukan pada segi proses.

(1) Segi Proses

Ditinjau dari segi proses pelaksanaan pembelajaran termasuk katagori cukup, ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti bersama kolaborasi kepala sekolah pengamat yang bertugas mengamati kegiatan belajar mengajar dalam penelitian ini. Adapun hasil observasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

(a) Observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program perencanaan pembelajaran diperoleh skor 6, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$

(b) Obsevasi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program pelaksanaan pembelajaran diperoleh skor 55, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{55}{100} \times 100\% = 55\%$

(c) Observasi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program penilaian pembelajaran diperoleh skor 5, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{5}{10} \times 100\% = 50\%$

b) Refleksi

Adapun hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti bersama kolaborator pada pelaksanaan tindakan serta segi proses, dapat dijelaskan/dipahami bahwa pelaksanaan tindakan belum dapat dikatakan berhasil. Hasil observasi dan hasil tes pada pelaksanaan di atas yaitu:

(1) Observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program perencanaan pembelajaran diperoleh skor 6, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$

(2) Observasi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program pelaksanaan pembelajaran diperoleh skor 55, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{55}{100} \times 100\% = 55\%$

(3) Observasi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program penilaian pembelajaran diperoleh skor 5, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{5}{10} \times 100\% = 50\%$

Berdasarkan hasil tes yang diukur melalui pelaksanaan tes akhir pada tindakan siklus I tidak satupun guru yang memperoleh skor ≥ 65 . Sedangkan dari kriteria hasil pelaksanaan tindakan belum berhasil dimana 40% guru mendapat ≥ 65 yang diukur melalui pelaksanaan tes akhir. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria keberhasilan yang dikemukakan oleh Usman dkk (2008:23) yaitu “pelaksanaan tindakan dianggap berhasil jika hasil observasi telah mencapai skor $\geq 75\%$. Sedangkan kriteria hasil adalah jika $\geq 75\%$ murid mendapat skor ≥ 65 pada tes akhir tindakan”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke siklus II.

4.1.2 Siklus II

b. Paparan Data Siklus II

Kegiatan ini dilakukan untuk menyempurnakan pelaksanaan siklus pertama yaitu siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan tindakan, pengamat terhadap pelaksanaan tindakan, wawancara dan refleksi. Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan siklus I meliputi observasi kegiatan guru. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kegiatan ini dilaksanakan tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Di mana masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Tahap Awal

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alokasi waktu 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

- (1) Menjelaskan materi yang akan dipelajari
- (2) Membangkitkan dan menjelaskan pengetahuan tentang kompetensi guru
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- (4) Menginformasikan media pembelajaran yang akan digunakan.

b) Tahap Inti

Pelaksanaan tahap inti ini dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu selama 60 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap inti meliputi :

- (1) Menjelaskan materi yang akan dipelajari
- (2) Meminta guru membuat program perencanaan pembelajaran , program pelaksanaan pembelajaran dan program penilaian pembelajaran
- (3) Selama pembelajaran berlangsung pengawas memantau kegiatan guru
- (4) Mengarahkan guru yang mengalami kesulitan, memotivasi dan membimbing mereka untuk dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan
- (5) Meminta salah satu guru untuk menjelaskan
- (6) Meminta guru lain untuk menanggapi

c) Tahap Akhir

Pelaksanaan tahap akhir dilaksanakan dengan menggunakan alokasi waktu selama 20 menit. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- (1) Peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
- (2) Peneliti memberikan salam penutup

2. Hasil Observasi Siklus II

Dalam pembelajaran pembinaan melalui supervise akademik sudah belum memenuhi harapan peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga peneliti melaksanakan tindakan ulang atau siklus ke II . Hal ini terlihat dari keaktifan guru dalam memperhatikan dan menyelesaikan masalah-masalah yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran sudah berlangsung dengan baik.

Hasil observasi yang dilakukan melalui kolaborasi dengan kepala sekolah merupakan mitra peneliti dalam penelitian ini terhadap kegiatan-kegiatan guru dapat dilihat dari tabel berikut :

a. Program Perencanaan Pembelajaran

Tabel 4.4 Supervisi Administrasi Program Perencanaan Pembelajaran

No	Uraian Perencanaan Pembelajaran	Muncul		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	a) Program tahunan	✓		
2.	b) Program semester	✓		
3.	c) Silabus	✓		

4.	d) RPP	✓		
5.	e) Kalender Pendidikan			
6.	f) Jadwal Tatap Muka	✓		
7.	g) Agenda Harian Guru	✓		
8.	h) Daftar Nilai	✓		
9.	i) KKM	✓		
10.	j) Absensi Siswa	✓		
Jumlah Nilai Riil = 9				
Jumlah Nilai Ideal = 10				
Nilai Persentase = 90%				

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru, diperoleh skor 9. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $(NR) = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$. Dengan demikian proses pembelajaran pada program perencanaan pembelajaran taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

b. Program Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4.5 Supervisi Administrasi Program Pelaksanaan Pembelajaran

No	Uraian	Kriteria Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Kegiatan Pendahuluan						
	a) Menyiapkan peserta didik					✓	
	b) Melakukan Apersepsi				✓		
	c) Menjelaskan KD dan tujuan yang ingin dicapai					✓	
2.	Kegiatan Inti (Ekplorasi)						
	a) Melibatkan siswa dalam mencari informasi					✓	
	b) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran					✓	
	c) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antar siswa dengan guru, lingkungan dan				✓		
	d) Melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran					✓	
	e) Memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan				✓		
Elaborasi							

	a) Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna				✓		
	b) Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan-gagasan baru baik secara					✓	
	c) Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa ada rasa takut.					✓	
	d) Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individual maupun kelompok				✓		
	e) Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan				✓		
	Konfirmasi						
	a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun berbeda-beda lebar-besarnya				✓		
	b) Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan					✓	
	c) Berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang mencoba kesulitan				✓		
	d) Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan memberikan informasi untuk berpartisipasi lebih lanjut				✓		
3	Penutup						
	a) Membuat rangkuman / simpulan					✓	
	b) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dan memberikan umpan balik					✓	

c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya					✓	
Jumlah Niai Riil = 90						
Jumlah Nilai ideal = 20x5 = 100						
Nilai Persentase = 90 %						

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru, diperoleh skor 90. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $(NR) = (\text{Jumlah skor}) / (\text{Skor maksimal}) \times 100\% = (NR) = 90/100 \times 100\% = 90\%$. Dengan demikian proses pembelajaran pada program pelaksanaan pembelajaran taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik dari siklus pertama ke siklus ke II meningkat sangat signifikan.

c. Program Penilaian Pembelajaran

Tabel 4.6 Supervisi Administrasi Program Penilaian Pembelajaran

No	Uraian Perencanaan Pembelajaran	Muncul		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	a) Daftar Nilai	✓		
2.	b) Melaksanakan Tes	✓		
3.	c) Penugasan Terstruktur			
4.	d) Kegiatan Mandiri tidak terstruktur	✓		
5.	e) Melaksanakan penilaian keterampilan (Psikomotor)	✓		
6.	f) Melaksanakan penilaian afektif Ahlak Mulia	✓		
7.	g) Melaksanakan penilaian afektif kepribadian	✓		
8.	h) Program Pelaksanaan Remedial	✓		
9.	i) Analisis Hasil Ulangan			
10.	j) Bank Soal / Instrumen Tes	✓		
Jumlah Nilai Riil = 10				
Jumlah Nilai Ideal = 10				
Nilai Persentase = 10%				

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru, diperoleh skor 10. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $(NR) = (\text{Jumlah skor}) / (\text{Skor maksimal}) \times 100\% = (NR) = 10/10 \times 100\% = 10\%$. Dengan demikian proses pembelajaran pada program penilaian pembelajaran taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik karena semua aspek yang di amati oleh pengawas guru melengkapinya.

3. Hasil Wawancara

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara diambil berdasarkan tes akhir tindakan, subjek wawancara dalam penelitian ini adalah 5 orang guru yang terdiri dari 1 orang yang kategori pintar, 2 orang kategori sedang, dan 2 orang yang kategori rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti laksanakan menunjukkan subjek penelitian menyukai pembelajaran dengan menggunakan supervise akademik karena menurut mereka pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tersebut tidak membuat bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru menyukai pembinaan melalui supervise akademik, karena dengan pembelajaran ini akan memudahkan mereka dalam memahami meningkatkan kompetensi guru.

4. Analisis dan Refleksi

a) Analisis

Untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran selama siklus II, maka peneliti melakukan analisis terhadap pelaksanaan tindakan. Adapun analisis yang dilakukan pada segi proses.

(1) Segi Proses

Ditinjau dari segi proses pelaksanaan pembelajaran termasuk katagori sangat baik, ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti bersama kolaborasi kepala sekolah pengamat yang bertugas mengamati kegiatan belajar mengajar dalam penelitian ini. Adapun hasil observasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

(a) Observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program perencanaan pembelajaran diperoleh skor 9, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$

(b) Obsevasi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program pelaksanaan pembelajaran diperoleh skor 90, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{90}{100} \times 100\% = 90\%$

(c) Obsevasi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program penilaian pembelajaran diperoleh skor 10, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$

b) Refleksi

Adapun hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti bersama kolaborator pada pelaksanaan tindakan serta segi proses, dapat dijelaskan/dipahami bahwa pelaksanaan tindakan sudah dapat dikatakan berhasil. Hasil observasi dan hasil tes pada pelaksanaan di atas yaitu:

- (1) Observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program perencanaan pembelajaran diperoleh skor 9, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$
- (2) Obsevasi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program pelaksanaan pembelajaran diperoleh skor 90, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{90}{100} \times 100\% = 90\%$
- (3) Obsevasi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator terhadap aktivitas guru pada program penilaian pembelajaran diperoleh skor 10, Sehingga persentase nilai rata-rata adalah $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = (NR) = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$

Hasil observasi telah mencapai skor > 80%, sedangkan dari kriteria hasil pelaksanaan tindakan sudah berhasil dimana 84% guru mendapat > 65 yang diukur melalui pelaksanaan tes akhir. Hal ini sesuai dengan kriteria keberhasilan yang dikemukakan oleh Usman dkk (2008:23) yaitu “pelaksanaan tindakan dianggap berhasil jika hasil observasi telah mencapai skor > 77%. Sedangkan kriteria hasil adalah jika > 75% murid mendapat skor > 65 pada tes akhir tindakan”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II sudah berhasil dan tidak perlu dilakukan tindakan siklus selanjutnya.

KESIMPULAN

Setelah diadakan pembinaan dan supervisi kelas dengan pemberian model pada guru berdampak signifikan terhadap kompetensi guru dalam pembinaan melalui supervise akademik. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, ada beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini :

1) Kompetensi guru meningkat dengan supervise akademik, dimana pada program perencanaan pembelajaran dan program pelaksanaan pembelajaran serta program penilaian pembelajaran dapat meningkat dari siklus I ke siklus ke II dengan sangat signifikan rata mencapai angka persentase perolehan 90 % atau pada katagori A dan berada pada level sangat *baik* dan nilai sudah mencapai indikator penelitian yang diharapkan oleh peneliti.

SARAN

- (1) Untuk Kepala sekolah dalam mengoptimalkan fungsi pembinaan guru diharapkan kepala sekolah tetap mempertahankan kegiatan pembinaan secara internal agar pengawas sekolah terbantu dalam menjalankan tugasnya.
- (2) Guru diharapkan untuk menyuarakan tentang apa yang diperlukan dan yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. hal ini diharapkan agar pembinaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Alfonso, Firth, dan Neville (2005: 45),. *Bimbingan Kearah Belajar Sukses*, Bandung : Aksara Baru
- Dimiyati, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta
- Boediono, 1998. *Pembinaan Profesi Guru dan Psikologi Pembinaan Personalia*, Jakarta ; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar (2007: 45). 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Prokton and W.M. Thornton 1983. *Latihan Kerja Buku Pegangan Bagi Para Manager*. Jakarta : Bina Aksara.
- Suryasubrata (2005:4-5). *Managemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YPKN.
- Sudjana (2006: 76),. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sungkowo M, *Perangkat Penilaian Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.